



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2015 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Sejalan dengan hal tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang merupakan salah satu UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel.

Pelaksanaan dan output kegiatan yang telah dilakukan BBPP Lembang selama tahun 2015 dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) dalam rangka pengukuran kinerja selama satu tahun anggaran. Diharapkan melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun realisasi keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang baik langsung maupun tidak langsung mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian baik pada jajaran petugas (aparatur) yang memberikan pelayanan publik sebagai aparat,

maupun pada masyarakat tani (non aparatur), sesuai dengan tugas yang diembannya, yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik diklat teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang tahun 2015 didasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran yang 2015 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: 018.10.2.239701/2015 tanggal 14 November 2014 serta terjadinya revisi DIPA sebanyak 10 kali sampai dengan nomor: 018.10.2.239701/2015 revisi 10 tanggal 30 November 2015 yang disebabkan adanya perubahan anggaran.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran yang berorientasi pada keluaran yang ingin dicapai dan target yang telah dibuat baik dari segi fisik maupun keuangan, maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2015 dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada BBPP Lembang berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan.

B. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 101/Permentan/OT.140/10/2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, maka BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi

BBPP Lembang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencanakerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non-aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang hortikultura bagi aparatur dan non-aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;

- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BBPP Lembang secara organisasi didukung oleh: Eselon III, sebanyak 3 (tiga) orang dan Eselon IV sebanyak 7 (tujuh) orang. Susunan organisasi Eselon III dan IV Balai Besar Diklat Pertanian (BBPP) Lembang secara umum sebagai berikut:

BBPP Lembang terdiri atas:

- a. Bagian Umum;
- b. Bidang Program dan Evaluasi;
- c. Bidang Penyelenggara Diklat;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi BBPP Lembang secara skematis dapat dilihat pada **Lampiran 1.**

Uraian tugas masing-masing Bagian/Bidang pada BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

1). Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan saran teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan saran teknis.

Bagian Umum terdiri atas:

- 1) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga;
- 2) Kepala Subbagian Keuangan;
- 3) Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi.

Adapun tugasnya yaitu:

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi dan saran teknis.

2). Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi;

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri atas:

- 1) Seksi Program dan Kerjasama;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Tugasnya yaitu:

1. Seksi Program dan Kerjasama, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3). Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pertanian;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang hortikultura;

- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit Inkubator Usaha Tani (IUT).

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri atas:

- 1) Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
- 2) Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur

Adapun tugasnya yaitu:

- 1) Seksi pelatihan aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur.
- 2) Seksi pelatihan non aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi nonaparatur dibidang hortikultura, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4). Jabatan Fungsional Tertentu (Widyaiswara)

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Widyaiswara, serta sejumlah jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di Bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;

- d. Melakukan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi dibidang pertanian
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pelatihan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang pertanian;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala BBPP Lembang. Jumlah pejabat fungsional tersebut ditentukan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Disamping struktur organisasi formal, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki dan mengembangkan Inkubator Usaha Tani (IUT), sebagai sarana konsultasi agribisnis dan penyebaran informasi pertanian.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis Organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal balai, dalam hal ini akan memberikan pengaruh baik yang positif dan negatif terhadap perkembangan Balai Besar pelatihan

Pertanian Lembang. Berdasarkan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities* dan *Thereats*), lingkungan strategis BBPP Lembang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK KEKUATAN	URAIAN
1	SDA	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi : strategis, daerah wisata, sejuk/tenang, dekat perguruan tinggi, instansi pemerintahan, dekat dengan pasar Transportasi mudah
2	SDM	<ul style="list-style-type: none"> WI : 30 orang (4 keahlian, berpengalaman) Struktural : Berpengalaman, jumlah mencukupi (94 org)
3	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Asrama & <i>guest house</i>, kelas, aula Sarana kebun praktek, laboratorium (kultur jaringan & pengolahan hasil), <i>screen house</i>
4	ISO	<ul style="list-style-type: none"> ISO 9001-2008
5	Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dan teknologi budidaya tanaman dan pengolahan hasil Minaponik
6	Pengalaman sejak tahun 1962 (52 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan diklat nasional dan Internasional Pengembangan inkubator agribisnis (KRPL, pembibitan kentang, jamur, anggrek) Kerjasamanasional dan internasional Penghargaan Abdi Bhakti Tani

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan BBPP Lembang pada saat ini adalah:

NO	ASPEK KEKUATAN	URAIAN
1	SDA	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : strategis, daerah wisata, sejuk/tenang, dekat perguruan tinggi, instansi pemerintahan, dekat dengan pasar • Transportasi mudah
2	SDM	<ul style="list-style-type: none"> • WI : 30 orang (4 keahlian, berpengalaman) • Struktural : Berpengalaman, jumlah mencukupi (94 org)
3	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Asrama & <i>guest house</i>, kelas, aula • Sarana kebun praktek, laboratorium (kultur jaringan & pengolahan hasil), <i>screen house</i>
4	ISO	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 9001-2008
5	Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan teknologi budidaya tanaman dan pengolahan hasil • Minaponik
6	Pengalaman sejak tahun 1962 (52 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan diklat nasional dan Internasional • Pengembangan inkubator agribisnis (KRPL, pembibitan kentang, jamur, anggrek) • Kerjasamanasional dan internasional • Penghargaan Abdi Bhakti Tani

3. Peluang (*Opportunity*) dan Tantangan/Ancaman (*Threats*)

Peluang dan tantangan yang dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK PELUANG	KONTEKS BBPP	PELUANG DAN TANTANGAN	INISIASI
1	Politik	<ul style="list-style-type: none"> Otonomi daerah Partisipasi masyarakat Kedaulatan pangan 	<p>P : Kerjasama dengan pemerintah daerah (Pemda) lebih besar</p> <p>P : Membangun kompetensi partisipasi masyarakat</p> <p>P : Peningkatan kompetensi kedaulatan pangan</p> <p>T : Banyak Institusi sejenis melaksanakan pelatihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan SDM Pertanian Masa kini dan masa depan Mengembangkan jejaring Kerjasama Membangun kepercayaan publik
2	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika <i>demand and supply</i> pangan dan benih MEA 2015 	<p>P : Kebutuhan pelatihan tenaga kerja pertanian yang produktif</p> <p>P : Diklat agribisnis kentang meningkat</p> <p>T : Arus komoditas dan pemenuhan tenaga kerja profesional</p> <p>T : Dinamika/fluktuasi pasar nasional dan global</p>	Pengembangan diklat profesional
	Sosial dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> Gaya hidup sehat 	<p>P : Pemenuhan diklat pertanian organik</p> <p>P : Pengembangan diklat dan konsultasi kuliner sehat</p> <p>T : <i>One Stop Shopping</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan program diklat <i>integrated farming</i>, sistem pertanian bioindustri pedesaan Membangun <i>Outlet</i>

No	ASPEK PELUANG	KONTEKS BBPP	PELUANG DAN TANTANGAN	INISIASI
4	Hukum	<ul style="list-style-type: none"> UU ASN UU P3, no.19 th 2013 	P : Meningkatkan frekuensi pelatihan T : Meningkatkan kapasitas tempat pelatihan T : Membangun kepercayaan T : Memenuhi kewajiban melaksanakan diklat sesuai ASN	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pelatihan aparatur dan non aparatur Peningkatan kemampuan widyaiswara
5	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Trade off</i> pengembangan usaha hortikultura terhadap lingkungan <i>Trend sustainable agriculture</i> 	P: Konsultasi industri pertanian ramah lingkungan, diklat amdal T : Penerapan sistem bio industri pedesaan berkelanjutan	Pengembangan diklat sistem pertanian bioindustri pedesaan berkelanjutan
6	Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika perubahan teknologi usaha agribisnis hortikultura yang terus berkembang dengan cepat 	P: Kebutuhan kediklatan yang inovatif dan teknologi mutakhir T : Merespon dinamika teknologi yang cepat berubah	Pengembangan diklat teknis, fungsional dan profesi berbasis teknologi maju dan terkini

E. Keragaan Sumber Daya Manusia BBPP Lembang

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2015 BBPP Lembang didukung oleh 144 orang, dapat dilihat berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, tingkat pendidikan, pangkat/golongan

ruang, Jenis kelamin. Selain itu juga pada tahun 2015 terdapat kegiatan kepegawaian baik itu pelayanan kepegawaian ataupun ketatausahaan dalam hal persuratan dimana total jumlah surat yang masuk sebanyak 1.137 buah dan surat keluar sebanyak 3.082 buah, ada beberapa pegawai yang mengikuti pendidikan lanjutan dan kursus/magang, semua ini dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai yang mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan/pelatihan lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian.

Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

1. Sarana

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- Gedung Kantor Utama : 450m²
- Ruang Widyaiswara : 150 m²
- Ruang TUK : 1 Unit
- Ruang SPI : 1 unit
- Ruang ISO : 1 unit
- Ruang Server : 5 m²
- Kelas (kapasitas 30 org/kelas) : 6 unit
- Aula (kapasitas 200 orang) : 2 Unit
- Guest House (kapasitas 52 orang) : 4 unit
- 1. Aster : 1 Unit
- 2. Mawar : 1 Unit

3. Anggrek	:	1 Unit
4. Flamboyan	:	1 Unit
○ AULA (kapasitas 200 orang)	:	2 unit
○ Laboratorium Kultur Jaringan	:	1 unit
○ Laboratorium Pengolahan Hasil	:	1 unit
○ Perpustakaan	:	10.000 buku
○ Asrama (kapasitas 169 orang)	:	4 unit
1. Azalea	:	780 M ²
2. Nusa Indah	:	1 Unit
3. Alamanda	:	1 Unit
4. Anyelir	:	1 Unit
○ Ruang Makan (kapasitas 200 org)	:	2 unit
○ Ruang Olahraga dan Hiburan	:	1 Unit
○ Lahan Praktek	:	6 Ha
○ Ruang Aklimatisasi	:	120 m ²
○ Unit Usaha Tani Terpadu (Kandang sapi, Biogas, Rmh.Kompos)	:	200 m ²
○ Rumah Dinas Jabatan	:	180 m ²
○ Screen House Tan. Hias Bunga Potong	:	200 m ²
○ Screen House Kentang G1	:	200 m ²
○ Inkubator Usaha Tani	:	1 unit
○ KRPL	:	1 Unit
○ Rumah Bokashi	:	1 Unit
○ Kandang Ternak	:	1 Unit
○ Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk	:	1 Unit
○ Gudang alsintan	:	1 unit

2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen BBPP Lembang telah memiliki:

- Peralatan Perkantoran
- Peralatan Asrama
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Kultur Jaringan
- Peralatan audio visual;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
 - Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
 - Akuntansi Instansi (SAI);
 - Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
 - Sistem Akuntansi Barang Miliki Negara (SABMN);
 - Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
 - Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
 - Sistem Pengendalian (e-evaluation / SIMDAL);
 - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249).
- Publikasi dan Informasi
 - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
 - Pengembangan layanan informasi pertanian.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis BBPP Lembang tahun 2015-2019 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan mampu berkehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan tugas tersebut Visi BBPP Lembang periode 2015-2019 adalah: "Menjadi Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) dalam Pengembangan SDM di Bidang Agribisnis Pertanian (Hortikultura) Berkelas Internasional Tahun 2019".

2. Misi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah menetapkan misi yang dikenal sebagai saptakarya untuk mencapai visi, yaitu:

1. Memberikan pelayanan prima kepada aparatur maupun non aparatur sub sektor hortikultura;
2. Mengembangkan program pelatihan inovatif dengan berbagai standar kompetensi, baik pada level nasional maupun internasional;
3. Mengembangkan kompetensi kepelatihan di bidang hortikultura, melalui pengembangan dan pemanfaatan jejaring dan kejasama baik pada skala nasional maupun internasional;

4. Mengupayakan pemecahan masalah para pelaku utama dan pelaku usaha melalui konsultasi inovatif;
5. Meningkatkan Kemandirian lembaga secara finansial, melalui program-program berorientasi pasar, pengembangan agribisnis berbasis hortikultura;
6. Utilisasi/optimasilasi sarpra melalui berbagai kegiatan produktif dan bernilai tinggi;
7. Meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan yang berkeadilan untuk seluruh anggota.

Disamping misi, BBPP Lembang memiliki motto dan nilai-nilai internal organisasi, yaitu:

Motto :

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya".

Nilai-nilai :

a. RELIGIUS

Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berahlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. AMANAH

Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari Ibadah.

c. UNGGUL/TANGGUH

Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.

d. INOVATIF

Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.

e. PEDULI

Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani

f. KOOPERATIF

Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan

g. RESPONSIF

Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.

h. KEBERSAMAAN

Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.

i. PARTISIPATIF

Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan

j. KREATIF

Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.

k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

3. Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai pada jangka waktu tertentu yang menggambarkan isu-isu strategis yang ingin dicapai.

Tujuan tersebut merupakan pedoman dalam mengemban visi dan misi serta melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, tahun 2015 - 2019, yaitu:

1. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian pemerintah dan kelembagaan pelatihan petani yang mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kepelatihan yang profesional dan berkarakter pada kelembagaan pemerintah dan kelembagaan petani;
3. Mengembangkan manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
4. Mengembangkan pelatihan berbasis kompetensi melalui pemanfaatan IT;
5. Mengembangkan model dan teknik pelatihan;
6. Mengembangkan Inkubator Usaha Tani/Manajemen;
7. Mengembangkan program yang responsif terhadap perubahan lingkungan strategis dan bersifat tematik;
8. Mengembangkan jejaring kerjasama pelatihan yang memenuhi kebutuhan pasar.
9. Meningkatkan sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai sistem jaminan mutu yang berkualitas;
10. Menyiapkan sarana prasarana dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian menjadi Lembaga Pelatihan Profesi (LDP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK);
11. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dengan menghasilkan standar-standar melalui penyusunan Standar kompetensi kerja (SKK);

12. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan pejabat fungsional widyaiswara sesuai keahlian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian;
13. Mengembangkan metodologi dan alat bantu multimedia berlatih pelatihan sesuai dengan standar kompetensi kerja;
14. Meningkatkan tenaga pelatihan yang profesional bagi pejabat struktural dan fungsional umum;
15. Menyediakan data dan informasi untuk pemantauan evaluasi dan pelaporan dalam rangka pengendalian internal;
16. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

4. Sasaran

Sasaran merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis, sasaran harus lebih fokus, bersifat spesifik, terinci dan dapat diukur.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian;

Rincian Sasaran dan Indikator Sasaran Balai Besar Pelatihan Pertanian selama Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1.
Sasaran dan Indikator Sasaran BBPP Lembang Tahun 2015-2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya Kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya	150 Org	2.694 Org	2.747 Org	2.802 Org	2.858Org
		a. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		b. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan TOT Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai Angkatan I	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		c. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Buah dan Sayur	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		d. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan TOT Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai Angkatan II	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		e. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Buah	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		f. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Florikultura	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	g. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Teknologi Produksi Benih Kentang	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		h. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Jaminan Mutu Berdasarkan HACCP Bagi Penyuluh Pembina Kelompok Usaha Pengolahan Hasil	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		i. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi Bagi Aparatur (BDP Sentani)	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		j. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Kedelai Bagi Aparatur (BDP Sentani)	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		k. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi, Jagung, Kedelai Bagi Penyuluh	300 org	300 org	300 org	300 org	300 org
		l. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis padi, Jagung, Kedelai Bagi Aparatur	330 org	330 org	330 org	330 org	330 org
		m. Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Metodologi Penyuluhan bagi Widyaiswara	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	n. Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Manajemen Bagi Pimpinan BP3K	90 org	90 org	90 org	90 org	90 org
		o. Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Dasar Terampil POPT	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		p. Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Dasar Ahli POPT	60 org	60 org	60 org	60 org	60 org
		q. Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Dasar Alih Kelompok	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		2. Jumlah Non Aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	1.068Org	1.740org	1.774Org	1.810Org	1.846Org
		a. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		b. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Krisan	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		c. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Buah dan Sayur	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	d. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Produksi Cabe Merah	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		e. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Buah	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		f. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Florikultura	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		g. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Teknologi Produksi Benih Kentang	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		h. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Jaminan Mutu Berdasarkan HACCP bagi Pelaku Usaha Pengolahan Hasil	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		i. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	60 org	60 org	60 org	60 org	60 org
		j. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi Bagi Non Aparatur (BDP Sentani)	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		k. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi, Jagung, Kedelai Bagi Petani	690 org	600org	600 org	600 org	600 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	l. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Bawang Merah	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		m. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Krisan di BBPP Lembang	90 org	90 org	90 org	90 org	90 org
		n. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Anggrek di BBPP Lembang	60 org	60 org	60 org	60 org	60 org
		o. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Fasilitator Tanaman Organik di BBPP Lembang	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		p. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Produksi Benih Tanaman di STPP Bogor	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		q. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di STPP Bogor	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		r. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Fasilitator Tanaman Organik di STPP Bogor	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	s. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Inspektor Tanaman Organik di STPP Bogor	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		t. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di SMK PP Tanjungsari	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
		u. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Berbasis Kompetensi Inspektor Tanaman Organik di SMK PP Tanjungsari	60 org	60 org	60 org	60 org	60 org
		v. Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Tani Calon Magang Jepang	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	77 Orang				
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang
		2. Jumlah ketenagaan teknis kepelatihan yang meningkat kompetensinya	27 org	27org	27 org	27 org	27 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
2	Terfasilitasinya ketenagaan Pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	3. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	20 org	20 org	20 org	20 org	20 org
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan pelatihan pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang meningkat Kompetensinya					
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit
		3. Jumlah Lembaga Pelatihan Profesi (LDP)	1 lmbg				
		4. Jumlah Standarisasi Pelatihan (ISO)	1dok	1dok	1dok	1dok	1dok
4	Tersusunnya Dokumen, Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem Pelatihan Pertanian					
		1. Jumlah Pengelolaan Program	10 Dok	10 Dok	10 Dok	10 Dok	105 Dok
		2. Jumlah Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
4	Tersusunnya Dokumen, Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	3. Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
		4. Jumlah SKKNI bidang pertanian	1 Dok	1 Dok	1Dok	1 Dok	1 Dok

5. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2015-2019, maka strategi yang akan dilakukan harus mengacu kepada arah kebijakan umum Badan PPSDMP tahun 2015–2019, yaitu:

1. Pemberdayaan peran dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP/BP3K) sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan di wilayah;
2. Peningkatan daya saing dan kinerja balai pelatihan;
3. Revitalisasi STPP dan SMK-PP serta sertifikasi profesi pertanian, dan
4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Kebijakan/strategi merupakan faktor kunci dan penentu sebagai pegangan dan pedoman dalam menetapkan kegiatan sesuai visi dan misi serta perlu dilaksanakan secara bertahap dan utuh, sehingga diharapkan tujuan dan sasaran program dapat tercapai secara efektif dan efisien. BBPP Lembang dihadapkan dengan lingkungan strategis yang selalu berkembang. Lingkungan strategis tersebut secara internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan, sedangkan secara eksternal terdiri dari peluang dan

tantangan. Lingkungan strategis internal yang menjadi kekuatan atau potensi bagi BBPP Lembang hingga saat ini adalah:

1. Status dan eksistensi kelembagaan yang stabil bahkan terus meningkat sejak berdirinya pada tahun 1962 (terus mengalami perluasan tugas dan fungsi, serta peningkatan eselonering lembaga);
2. Program diklat yang dikelola terus mengalami perkembangan, dalam arti jenis diklat yang terakreditasi terus meningkat jumlahnya (saat ini terdapat 11 jenis diklat yang telah terakreditasi). Demikian pula dengan ruang lingkup diklat semakin meluas (hortikultura, perkebunan dan tanaman pangan);
3. Kerjasama yang terjalin dengan berbagai pihak pengguna (pemangku kepentingan) terus meningkat, baik dengan pemerintah pusat (instansi di lingkup Kementerian Pertanian maupun lintas kementerian), pemerintah daerah, swasta dan masyarakat;
4. Terus berkembang dan meluasnya kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang (diklat, magang, inkubasi, konsultasi dan lain-lain) dengan jangkauan sasaran yang semakin banyak, luas dan beragam;
5. Tersedianya jumlah pegawai dalam jumlah yang cukup besar, yaitu 143 orang pegawai atau merupakan urutan kedua terbesar diantara UPT Pelatihan Pertanian setelah Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi-Bogor;
6. Komposisi tingkat pendidikan para pegawai yang cukup baik, yaitu sebanyak 70% pegawai merupakan lulusan perguruan tinggi (Diploma s/d Pascasarjana S3), diikuti oleh 27% lulusan pendidikan menengah (SLTA dan SLTP) serta hanya 3% pegawai yang merupakan lulusan pendidikan dasar (SD).

7. Pengalaman kerja para pegawai sebagian besar telah cukup lama, yakni sebanyak 87% memiliki pengalaman kerja antara 6 s/d 34 tahun. Hanya sekitar 13% yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun;
8. Penguasaan teknologi pertanian, teknologi komunikasi dan informasi yang cukup memadai oleh pegawai/lembaga dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.

Lingkungan strategis eksternal yang merupakan potensi peluang bagi BBPP Lembang saat ini dan masa yang akan datang adalah:

1. Pengembangan diklat-diklat unggulan, baik diklat yang sudah terakreditasi maupun diklat-diklat baru hasil inovasi balai dalam rangka meningkatkan kualitas diklat dan kualitas SDM pertanian;
2. Pengembangan *Agri Techno Park* (ATP) sebagai media akselerasi/percepatan pengembangan SDM pertanian yang efektif dan efisien;
3. Pengembangan dan perluasan jejaring kerjasama diklat maupun kerjasama usaha di bidang pertanian dengan berbagai pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat luas di dalam negeri;
4. Pengembangan jejaring kerjasama dengan pemerintah luar negeri/negara lain melalui kerjasama *government to government* (G to G), baik yang menyangkut dengan kediklatan, teknologi, pendanaan maupun penyediaan sarana-prasarana.

6. Isu Startegis

Pada tahap *starting point* telah diidentifikasi beberapa isu strategis yang harus dilaksanakan oleh BBPP Lembang berkaitan dengan pelaksanaan tupoksinya, yaitu sebagai berikut:

KEGIATAN/PROGRAM/USAHA	ISU STRATEGIS
Diklat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desain Diklat • Pengkayaan Pola dan jenis Diklat • Peningkatan kompetensi WI (Teknis dan Manajemen) • Pemantapan manajemen termasuk personal, sistem, strategi, struktur dan tata nilai. • Pengembangan Diklat berdasarkan kebutuhan pasar tenaga kerja • Penguatan jejaring kerjasama • Pengembangan teknologi penunjang pembelajaran • Peningkatan sarana dan prasarana • SKKNI
Penyedia Benih kentang	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Kelembagaan agribisnis • Peningkatan kompetensi pengelola (Teknis dan Manajemen) • Pemantapan sistem manajemen agribisnis • Peningkatan sarana dan prasarana • Pengembangan Pola Kemitraan dan kerjasama • GAP & GHP dan sertifikasinya
Penyedia agroinput (pestisida hayati dan pupuk organik)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi pengelola (Teknis dan Manajemen) • Pemantapan sistem manajemen agribisnis • Peningkatan sarana dan prasarana • Pengembangan Pola Kemitraan dan kerjasama • SOP penyedia agroinput
Konsultansi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model-model konsultansi • Pengembangan kompetensi konsultan (Teknis dan Manajemen) • Pemantapan sistem manajemen, terutama pemasaran • Penguatan jejaring kerjasama • Pengembangan teknologi penunjang pembelajaran • Peningkatan sarana dan prasarana

KEGIATAN/PROGRAM/USAHA	ISU STRATEGIS
Hotel & Mice	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian standarisasi fisik dan pelayanan hotel • Pengembangan kompetensi manajemen MICE • Pengembangan kompetensi pengelola • Pemantapan sistem manajemen, terutama pemasaran • Penguatan jejaring kerjasama
Penjualan Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kompetensi pengelola • Pemantapan sistem manajemen pemasaran, terutama promosi dan distribusi • Investasi brand image • Penguatan basis pasar • Penguatan jejaring kerjasama (supply, demand & distribution) • Peningkatan sarana prasarana
Lembaga Sertifikasi Profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan LSP, LDP Teknis Hortikultura • Pengembangan kemampuan pengelola TUK • Pengembangan kompetensi asesor • Pemantapan sistem manajemen, terutama pemasaran • Penguatan basis pasar • Penguatan jejaring kerjasama • Peningkatan Sarana Prasarana
Agro-eduwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kompetensi pengelola (Teknis dan Manajemen) • Pengembangan sistem manajemen agribisnis hortikultura (sayuran dan tanaman hias) • Pengembangan konsep edukasi pertanian (paket pembelajaran) • Pengembangan sarana dan prasarana terutama untuk <i>outbound training</i> serta sarana edukasi • Promosi • Pengembangan <i>Landscaping</i> Agro-eduwisata

KEGIATAN/PROGRAM/USAHA	ISU STRATEGIS
Pengembangan teknologi urban farming	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kompetensi pengelola (Teknis dan Manajemen) • Pengembangan sistem teknologi <i>urban farming</i> • Pengembangan Desain Teknologi hidroponik • Pengembangan sarana dan prasarana • Pengembangan jejaring kerjasama
Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kelembagaan koperasi • Pengembangan Ketenagaan dan jenis usaha koperasi

7. Arah Strategi Tata Nilai

1. Berorientasi pasar
2. Pembelajaran terus-menerus
3. Berwawasan mutu
4. Etos kerja tinggi
5. Pelayanan berorientasi saling menguntungkan
6. Manajemen partisipatif, transparan dan akuntabel
7. Orientasi disiplin berdasarkan sasaran target kinerja bisnis
8. Melayani dengan prima
9. Penguasaan teknologi maju
10. Kepedulian dan kerjasama
11. Komitmen

8. Program dan Kegiatan

Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2015 menginduk pada program BPPSDMP yaitu peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian, yang dijabarkan pada kegiatan pusat pelatihan pertanian dengan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar diantaranya: 1) Peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian, 2). Kelembagaan pelatihan pertanian, 3). Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian, dan 4). Pengembangan program dan jejaring

kerjasama pelatihan. Untuk menunjang terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka disusun kegiatan BBPP Lembang Tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

1) Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian:

- a. Penyusunan perencanaan program Pelatihan mengacu pada arah kebijakan umum BBPSDMP;
- b. Pengembangan kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas Pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- c. Pengembangan sistem informasi administrasi, penata usahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku;
- d. Penyusunan akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan;
- e. Penyusunan sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan (ISO);
- f. Pengembangan materi, metodologi dan media program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kerja;
- g. Penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Penyelenggaraan pelatihan teknis bagi aparatur dan non aparatur pertanian untuk mengacu pada arah kebijakan umum BBPSDMP;
- i. Melaksanakan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
- j. Melaksanakan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
- k. Bimbingan bagi alumni pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian;
- l. Monitoring dan evaluasi serta pengendalian internal.

2) Kelembagaan Pelatihan Pertanian:

- a. Penyusunan rancang bangun BBPP Lembang;
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing komoditas hortikultura;
- c. Akreditasi lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Pelatihan Profesi;
- d. Pengembangan sistem administrasi dan manajemen;
- e. Pengembangan sistem informasi dan publikasi BBPP Lembang berbasis WEB;
- f. Pengembangan Inkubator Usaha Tani (IUT), laboratorium dan Perpustakaan;
- g. Akreditasi dan standarisasi lembaga pelatihan swadaya;
- h. Pembinaan bagi kelembagaan tani;
- i. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tani melalui kegiatan P4S.

3) Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian:

- m. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kepelatihan melalui pendidikan, pelatihan, magang, study banding dan kaji widya; dalam menyiapkan fasilitator untuk mengacu pada arah kebijakan umum BBPSDMP;
- a. Peningkatan kapasitas SDM Balai melalui pendidikan, pelatihan, magang, study banding;
- b. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya.

4) Pengembangan Program dan Jejaring Kerjasama Pelatihan:

- a. Melaksanakan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKD) pertanian;
- b. Menyusun data base pelatihan pertanian;
- c. Menjalin kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait/pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan

- pelatihan untuk mendukung swasembada padi, jagung dan kedele;
- d. Menjalin kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait/pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung diversifikasi pangan;
 - e. Menjalin kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait/pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah komoditas hortikultura;
 - f. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam penetapan komoditas unggulan hortikultura penghasil devisa Negara;
 - g. Melaksanakan kerjasama pelatihan luar negeri;
 - h. Menjalin kerjasama pemanfaatan sarana prasarana pelatihan.

B. Perjanjian Penetapan Kinerja Tahun 2015

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai BBPP Lembang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja dengan rincian yang dapat dilihat pada **Tabel 2** dan **Lampiran 3**.

Tabel 2.
Penetapan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
Tahun 2015

Unit Eselon II: Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang
Tahun : 2015

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	
				Fisik	
▶	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya		2,635	orang
		1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya	1,165	orang
		2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1,470	orang
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya		77	orang
▶		1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	30	orang
		2.	Jumlah ketenagaan teknis kepelatihan yang meningkat kompetensinya	27	orang
		3.	Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	20	orang
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya		17	unit
▶		1	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	2	unit
		2	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	15	unit
▶	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pematangan sistem pelatihan pertanian		13	Dok

Jumlah Pagu Anggaran DIPA setelah revisi Tahun 2015: **Rp. 29.603.413.000,-**



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja yaitu ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan organisasi. Indikator kinerja merupakan sesuatu yang dapat diukur sebagai dasar untuk menilai kinerja, baik dalam tahap perencanaan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan (*on-going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai (*ex-post*). Indikator kinerja juga digunakan untuk meyakinkan apakah kinerja organisasi menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tujuan/sasaran telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang pada tahun 2015 dibuat berdasarkan penetapan kinerja yang telah disepakati, untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3
Hasil Pengukuran Kinerja
Berdasarkan Penetapan Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (PK)				%		
		Fisik		Realisasi				
1	2	3		4		5		
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya		2,635	orang	2,600	orang	98.67
	1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya		1,165	orang	1,145	orang	98.28
	2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya		1,470	orang	1,455	orang	98.98

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (PK)				%
		Fisik		Realisasi		
1	2	3		4		5
2 Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	77	orang	77	orang	100.00
	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	30	orang	30	orang	100.00
	2. Jumlah ketenagaan teknis kepelatihan yang meningkat kompetensinya	27	orang	27	orang	100.00
	3. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	20	orang	20	orang	100.00
3 Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	17	unit	17	unit	100.00
	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	2	unit	2	unit	100.00
	2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	15	unit	15	unit	100.00
4 Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian	13	Dok	13	Dok	100.00

Berdasarkan ringkasan data hasil pengukuran kinerja diatas, dapat dilihat secara rinci, sebagai berikut pada **Tabel 4**.

Tabel 4
Rincian Hasil Pengukuran Kinerja
Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2015

Unit Eselon II: Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
Tahun : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur Pertanian	1 Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya	1,165 Orang	1,145 Orang	98.28

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	1 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 Orang	28 Orang	93.33
	2 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan TOT Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai Angkatan I	30 Orang	30 Orang	100.00
	3 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Buah dan Sayur	30 Orang	30 Orang	100.00
	4 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan TOT Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai Angkatan II	30 Orang	30 Orang	100.00
	5 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Buah	30 Orang	30 Orang	100.00
	6 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Florikultura	30 Orang	30 Orang	100.00
	7 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Teknologi Produksi Benih Kentang	30 Orang	30 Orang	100.00
1 Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur Pertanian	8 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Jaminan Mutu Berdasarkan HACCP Bagi Penyuluh Pembina Kelompok Usaha Pengolahan Hasil	30 Orang	30 Orang	100.00
	9 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi Bagi Aparatur (BDP Sentani)	30 Orang	30 Orang	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	10 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Kedelai Bagi Aparatur (BDP Sentani)	30 Orang	30 Orang	100.00
	11 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi, Jagung, Kedelai Bagi Penyuluh	300 Orang	300 Orang	100.00
	12 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Kedelai Bagi Aparatur	330 Orang	326 Orang	98.79
	13 Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Metodologi Penyuluhan bagi Widyaiswara	25 Orang	25 Orang	100.00
	14 Jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Manajemen Bagi Pimpinan BP3K	90 Orang	90 Orang	100.00
	15 Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Dasar Terampil POPT	30 Orang	20 Orang	66.67
	16 Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Dasar Ahli POPT	60 Orang	56 Orang	93.33
	17 Jumlah aparatur yang mengikuti Pengembangan Pelatihan Dasar Alih Kelompok	30 Orang	30 Orang	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur Pertanian	2 Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	1.470 Orang	1.455 Unit	98.98
	1 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 Orang	28 Orang	93.33
	2 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Krisan	30 Orang	30 Orang	100.00
	3 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Buah dan Sayur	30 Orang	29 Orang	96.67
	4 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Produksi Cabe Merah	30 Orang	30 Orang	100.00
	5 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Buah	30 Orang	29 Orang	96.67
	6 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Hortikultura GAP Florikultura	30 Orang	30 Orang	100.00
	7 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Teknologi Produksi Benih Kentang	30 Orang	28 Orang	93.33
	8 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Jaminan Mutu Berdasarkan HACCP bagi Pelaku Usaha Pengolahan Hasil	30 Orang	29 Orang	96.67
	9 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	60 Orang	60 Orang	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur Pertanian	10 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi Bagi Non Aparatur (BDP Sentani)	30 Orang	30 Orang	100.00
	11 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Padi, Jagung, Kedelai Bagi Petani	690 Orang	690 Orang	100.00
	12 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Budidaya Bawang Merah	30 Orang	30 Orang	100.00
	13 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Krisan di BBPP Lembang	90 Orang	90 Orang	100.00
	14 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Anggrek di BBPP Lembang	60 Orang	60 Orang	100.00
	15 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Fasilitator Tanaman Organik di BBPP Lembang	30 Orang	30 Orang	100.00
	16 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Produksi Benih Tanaman di STPP Bogor	30 Orang	30 Orang	100.00
	17 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di STPP Bogor	30 Orang	29 Orang	96.67
	18 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Fasilitator Tanaman Organik di STPP Bogor	30 Orang	28 Orang	93.33

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur Pertanian	19 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Inspektor Tanaman Organik di STPP Bogor	30 Orang	27 Orang	90.00
	20 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di SMK PP Tanjungsari	60 Orang	60 Orang	100.00
	21 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Berbasis Kompetensi Inspektor Tanaman Organik di SMK PP Tanjungsari	30 Orang	30 Orang	100.00
	22 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Tani Calon Magang Jepang	30 Orang	28 Orang	93.33
2 Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Ketenagaan Pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	77 Orang	77 Orang	100.00
	a. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	30 Orang	30 Orang	100.00
	b. Jumlah ketenagaan teknis kepelatihan yang meningkat kompetensinya	27 Orang	27 Orang	100.00
	c. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	20 Orang	20 Orang	100.00
3 Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1 Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian Meningkatkan Kompetensinya	17 Unit	17 Unit	100.00
	1 Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	2 Unit	2 Unit	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
3 Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	2 Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	15 Paket	15 paket	100.00

Rata rata 98.79 %

Jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2015 : Rp. 24.549.112.000
 Setelah Revisi Jumlah Pagu Anggaran DIPA 2015 : Rp. 29.603.413.000
 Jumlah Realisasi DIPA Tahun 2015 : Rp 28.808.094.798 (97.31%)

Dilihat dari perbandingan antara tabel 3 pada bab 2 yaitu target penetapan kinerja (PK) dan tabel 4 di atas pada hasil pengukuran kinerja, perbandingan target dan realisasi tidak terlalu berbeda artinya antara target dan realisasi sama, seperti pada jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya, target di PK 17 Unit terdiri dari jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya 2 unit dan jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya 15 unit, Target di DIPA setelah revisi sesuai dengan target di PK. Indikator jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya, target di DIPA setelah revisi sesuai dengan target di PK dengan target 77 orang mencapai realisasi 77 orang sehingga memiliki ukuran keberhasilan tetap yaitu persentase sebesar 100%, berarti tingkat keberhasilan dalam indikator ini "berhasil". Pada sasaran jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya, target di PK 1.165 orang untuk aparatur terdapat 17 jumlah kegiatan pelatihan dan 1.470 orang untuk non aparatur terdapat 22 kegiatan pelatihan, tetapi jika dilihat target DIPA sebelum revisi 535 orang dengan 16 kegiatan pelatihan untuk aparatur dan 390 orang dengan 11 kegiatan pelatihan untuk non aparatur sedangkan realisasi mencapai 1.145 orang dengan 17 kegiatan pelatihan untuk aparatur dan 1.455 orang dengan 22 kegiatan pelatihan untuk non aparatur, capaian kinerja pada indikator ini termasuk kategori "berhasil"

dengan persentase 98.28% aparatur dan 98.98% non aparatur, persentasenya meningkat dikarenakan ada penambahan anggaran sehingga menambah jumlah orang dan kegiatan yang perbedaannya dapat dilihat dari target DIPA sebelum revisi dengan target di PK atau realisasinya, ada 1 pelatihan aparatur dan 11 pelatihan non aparatur yang ditambah jumlah orangnya sebanyak 630 orang aparatur dan 1.080 orang non aparatur. Untuk rincian lebih jelasnya dapat dilihat dihasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang.

Selain sasaran strategis yang terdapat di PK, terdapat juga indikator kinerja yang merupakan kegiatan sehari-hari yang menggunakan anggaran DIPA 2015 BBPP Lembang, untuk melihat persentase keseluruhan antara target dan realisasi maka dicantumkan perbandingan antara target dan realisasi seluruh kegiatan DIPA 2015. Seperti indikator jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian, target di PK dan realisasi adalah 13 dokumen sehingga mencapai persentase sebesar 100 %, untuk indikator Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran target di PK dan realisasi seimbang yaitu 12 bulan jadi mengalami persentase sebesar 100%, untuk indikator jumlah peralatan pengolah data dan komunikasi yang difasilitasi dan dikembangkan dengan target sebesar 5 unit dan realisasi sebesar 5 unit, sehingga mencapai persentase sebesar 100%, Indikator jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran yang difasilitasi dan dikembangkan, target di PK 169 unit dan realisasi sebesar 169 unit sehingga mencapai persentase sebesar 100%, dan indikator mengenai luas gedung/bangunan yang difasilitasi dan dikembangkan target di PK sebesar 3.519 M² dan realisasi sebesar 3.519 M² sehingga mencapai persentase sebesar 100%.

Untuk Pelatihan tidak dapat memenuhi target disebabkan pada umumnya karena keterlambatan surat pemanggilan, calon peserta Pelatihan mengikuti kegiatan lain yang penting, sakit dan sebagainya sehingga tidak dapat mengikuti Pelatihan.

Penetapan Kinerja (PK) tahun 2015 ditetapkan pada bulan Agustus tahun 2015 setelah dilakukannya revisi DIPA, sedangkan revisi DIPA terkait penambahan anggaran yang menambah jumlah aparatur dan non aparatur yang akan dilatih dikeluarkan pada bulan Juli tahun 2015. Berikut perubahan jumlah target kegiatan Pelatihan aparatur dan non aparatur disajikan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Perubahan Jumlah Target Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target DIPA sebelum revisi	Target DIPA setelah revisi
1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	535 org	1.165 org
2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	390 org	1.470 org

Tahun 2015 untuk jumlah Pagu Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengalami perubahan disebabkan adanya kebijakan penambahan anggaran dimana Jumlah Pagu Anggaran DIPA sebelum revisi sebesar **Rp. 24.549.112.000** dan setelah direvisi menjadi **Rp. 29.603.413.000** sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2015 sebesar **Rp. 28.808.094.798** sehingga Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar **97.31 %**.

Penambahan anggaran dilakukan pada kegiatan pelatihan non aparatur, sehingga menambah jumlah peserta non aparatur yang dilatih sebanyak 390 orang dari:

- Pelatihan Kompetensi Budidaya Krisan di BBPP Lembang (90 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Budidaya Anggrek di BBPP Lembang (60 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Fasilitator Tanaman Organik di BBPP Lembang (30 Orang);

- Pelatihan Kompetensi Produksi Benih Tanaman di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Fasilitator tanaman organik di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Inspektor tanaman organik di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di SMK PP Tanjungsari (60 Orang); dan
- Pelatihan Kompetensi Inspektor tanaman organik di SMK PP Tanjungsari (30 Orang).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara umum pencapaian kinerja sasaran Strategis rata-rata dapat direalisasikan, jika dilihat pencapaian kinerja balai sampai dengan 31 Desember tahun 2015 tingkat realisasi fisik yang paling kecil dilihat dari indikator kinerja yaitu Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 98.28%, sedangkan indikator realisasi fisik lainnya rata-rata yaitu sebesar 100.00% sehingga rata-rata keseluruhan realisasi fisik sebesar 98.79%. Untuk pencapaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan sasaran strategis sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, berkisar 98.28% sampai dengan 98.98% dengan capaian kinerja rata-rata 98.67%.
- b) Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, dengan capaian kinerja rata-rata 100.00%.
- c) Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian, dengan capaian kinerja rata-rata 100.00%.
- d) Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dengan capaian kinerja rata-rata 100%.

Pada umumnya realisasi pencapaian kinerja pada tahun 2015 belum mencapai target optimal 100%. Kondisi ini disebabkan tidak tercapainya target fisik pada beberapa kegiatan karena berbagai hal seperti peserta Pelatihan yang direncanakan, tidak dapat terpenuhi dikarenakan pada saat pelaksanaan Pelatihan calon peserta dalam keadaan sakit, terlambatnya surat pemanggilan kepada calon peserta dan sedang menjalankan tugas dinas lainnya.

C. Akuntabilitas Keuangan

Jika dibandingkan rata-rata nilai pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Lembang pada tahun 2014 sebesar 101.23% maka Pencapaian Kinerja BBPP Lembang sampai 31 Desember 2015 mengalami penurunan dengan rata rata kinerja mencapai 98.79%.

Untuk Realisasi serapan anggaran BBPP Lembang pada tahun 2015 mencapai 97.31%, yaitu sebesar **Rp. 28.808.094.798** dari total pagu anggaran setelah revisi sebesar **Rp. 29.603.413.000** dengan penyetoran PNBP sebesar **Rp. 205.621.000**. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan menurun, pada tahun 2014 mencapai 97.61%. Perkembangan realisasi serapan anggaran dan pencapaian kinerja BBPP Lembang selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7.

Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran dan Fisik BBPP Lembang Tahun 2014-2015

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran(%)	Realisasi Fisik(%)
2014	17.487.751.000	17.068.962.452	97.61	101.23
2015	29.603.413.000	28.808.094.798	97.31	98.79

Meskipun capaian kinerja output rata-rata termasuk dalam kategori efisien, namun masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi BBPP Lembang yaitu: (1) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penerapan teknologi tepat guna dalam usaha agribisnis dalam mewujudkan Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, Peningkatan komoditas ekspor pertanian, peningkatan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan masyarakat tani; (2) Meningkatnya tuntutan pemerintah daerah akan SDM Pertanian yang berkualitas; (3) Meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas pelayanan Pelatihan; (4) Kurangnya kaderisasi pelaku usaha di sektor pertanian; (5) Berkembangnya inovasi teknologi di sektor pertanian untuk meningkatkan keahlian tenaga Pelatihan, dan (6) Tumbuh kembangnya lembaga Pelatihan swasta yang berkualitas dalam penyelenggaraan Pelatihan.

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input (anggaran) yang digunakan (Proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Lembang dengan input yang digunakan pada tahun 2015 adalah 98.79% berbanding 97.31%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,01. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang pada tahun 2015 meliputi:

1. Masih terjadinya revisi anggaran sampai dengan bulan November 2015;
2. Adanya penambahan anggaran untuk pelatihan Non aparatur sehingga bertambah juga kegiatan balai;
3. Peserta Pelatihan yang direncanakan, tidak dapat terpenuhi dikarenakan pada saat pelaksanaan Pelatihan calon peserta dalam keadaan sakit, terlambatnya surat pemanggilan kepada calon peserta dan sedang menjalankan tugas dinas lainnya;
4. Untuk pelatihan PAJALE waktu pelaksanaan serentak harus dilaksanakan sehingga mengalami kekurangan SDM dalam pelaksanaannya;
5. Untuk peserta pelatihan kompetensi tidak terpenuhi dimana calon peserta sulit didapatkan karena jarang para petani yang sudah mempunyai keahlian/berbasis kompetensi, sehingga calon peserta tidak sepenuhnya sesuai dengan persyaratan mutlak.

Permasalahan berdasarkan lingkungan strategis internal yang BBPP Lembang saat ini adalah:

1. Aset lahan yang menjadi lokasi balai belum menjadi milik Kementerian Pertanian, tetapi masih merupakan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
2. Kondisi lahan yang tidak terlalu luas (10 Ha) masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan praktek diklat yang berjalan;
3. Kondisi sarana-prasarana (gedung kantor, asrama, kelas, laboratorium, alat dan mesin) belum sepenuhnya memadai, baik dalam jumlah/kuantitas maupun dalam kualitas);
4. Dukungan anggaran pemerintah yang tersedia belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan target yang telah ditetapkan dari tahun ke tahun sehingga proses revisi perlu sering dilakukan untuk penyesuaian kegiatan dan target lembaga.

Sedangkan lingkungan strategis eksternal yang menjadi tantangan bagi BBPP Lembang saat ini dan masa yang akan datang adalah:

1. Persaingan atau kompetisi dalam kompetensi dan kualitas/kredibilitas dengan lembaga-lembaga diklat sejenis, baik sesama lembaga diklat pemerintah, swasta maupun lembaga diklat milik masyarakat;
2. Penguasaan teknologi dan manajemen kelembagaan yang terus berkembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan eksistensi, kualitas, dan kredibilitas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi diklat;
3. Peningkatan kemampuan dan etos kerja pegawai BBPP Lembang secara berkala dan berkesinambungan dalam upaya terus mempertahankan dan meningkatkan eksistensi lembaga;
4. Peningkatan kemampuan melahirkan inovasi-inovasi baru, utamanya dalam bidang kediklatan dan bisnis pertanian;
5. Peningkatan kompetensi dan kapasitas BBPP Lembang menjadi lembaga diklat internasional, lembaga bisnis dan pencetak wirausahawan pertanian.

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang adalah: (1) Meningkatkan efektifitas koordinasi antara Pusat Pelatihan Pertanian dengan BBPP Lembang sebagai pelaksana kegiatan; (2) segera menyempurnakan dokumen pendukung sesuai perkembangan yang terjadi; (3) Meyakinkan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai pemberi anggaran bahwa penambahan anggaran dan kegiatan berakibat pada terkendalanya SDM yang melaksanakannya; (4) Berkoordinasi dengan dinas atau badan asal peserta tentang kepastian kehadiran peserta dan supaya mengirimkan peserta pengganti apabila peserta yang ditunjuk berhalangan hadir dengan syarat tidak pernah mengikuti pelatihan yang sama.

Sedangkan permasalahan lingkungan strategis baik itu internal maupun eksternal dapat diperbaiki melalui isu strategis (**pada Bab. II diatas**).

E. Capaian Kinerja Lainnya

a. Penghargaan BBPP Lembang

Pada tahun 2015, BBPP Lembang telah mendapatkan beberapa prestasi di berbagai bidang, diantaranya:

1. Mempertahankan ISO 9001:2008;
2. Juara 3 dalam lomba tertib pengelolaan arsip tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian tahun 2015.

b. Kerjasama

Selama tahun 2015 BBPP Lembang telah menerima kegiatan kerjasama baik itu dari Dalam Negeri ataupun Luar Negeri dalam bentuk penyelenggaraan, pendayagunaan ketenagaan, pemanfaatan teknologi dan informasi dan pemanfaatan sarana prasarana sebanyak 3.155 orang dari 103 kegiatan, keterangan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 4**.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2015, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disusun, berdasarkan Permentan 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Lembang dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2015 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: 018-10.2.239701/2015 serta terjadinya revisi DIPA sampai nomor: 018-10.2.239701/2015 revisi 7 tanggal 9 Juli 2015 yang disebabkan adanya perubahan penambahan anggaran.

Kinerja output rata-rata BBPP Lembang sampai 31 Desember 2015 mencapai **98.79%** dan kinerja keuangan mencapai **97.31%**, sehingga rasio output/input mencapai **1,01** atau tergolong efisien.

Tahun 2015 untuk jumlah Pagu Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengalami perubahan disebabkan adanya kebijakan penambahan anggaran dimana Jumlah Pagu Anggaran DIPA sebelum revisi sebesar **Rp. 24.549.112.000** dan setelah direvisi menjadi **Rp. 29.603.413.000** sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2015 sebesar **Rp. 28.808.094.798** sehingga Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar **97.31 %**. Penambahan anggaran dilakukan pada kegiatan pelatihan non aparatur, sehingga menambah jumlah peserta non aparatur yaitu pelatihan kompetensi yang dilatih sebanyak 390 orang dari:

- Pelatihan Kompetensi Budidaya Krisan di BBPP Lembang (90 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Budidaya Anggrek di BBPP Lembang (60 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Fasilitator Tanaman Organik di BBPP Lembang (30 Orang);

- Pelatihan Kompetensi Produksi Benih Tanaman di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Fasilitator tanaman organik di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Inspektur tanaman organik di STPP Bogor (30 Orang);
- Pelatihan Kompetensi Budidaya Kedelai di SMK PP Tanjungsari (60 Orang); dan
- Pelatihan Kompetensi Inspektur tanaman organik di SMK PP Tanjungsari (30 Orang).

Jika dibandingkan rata-rata nilai pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Lembang pada tahun 2010 sebesar 101,58%, pada tahun 2011 rata rata pencapaian kinerja sebesar 98,67% dan pada tahun 2012 rata-rata pencapaian kinerja sebesar 96,41%, pada tahun 2013 sebesar 96.64%, pada tahun 2014 sebesar 101.23% maka Pencapaian Kinerja BBPP Lembang sampai 31 Desember 2015 mengalami penurunan dengan rata rata kinerja mencapai 98.79%.

Untuk Realisasi serapan anggaran BBPP Lembang pada tahun 2015 mencapai 97.31%, yaitu sebesar **Rp. 28.808.094.798** dari total pagu anggaran setelah revisi sebesar **Rp. 29.603.413.000** dengan penyeteroran PNPB sebesar **Rp. 205.621.000**. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2015 merupakan serapan kedua tertinggi selama 6 tahun terakhir sejak tahun 2010.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Lembang dengan input yang digunakan pada tahun 2015 adalah 98.79% berbanding 97.31%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,01. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1.